

Pudentiana Rr R.E, S.Pd., M.KM  
drg Eka Anggreni, M.Kes  
Indrayati Fadjeri, S.SiT., M.Kes  
dr Abdullah Antaria, PhD  
Vera Suzana Dewi Haris, SST., Bdn., M.Keb  
Nurhayati,S.ST., M.Kes  
Agusni Karma, SKM, M.Si  
Dr Masita, S.ST., MPH  
Dr Haryanti, M.KM  
Nurul Lidya, S.ST., Bdn., M.Kes  
Isroni Astuti, S.SiT., M.Kes  
Vina Dwi Wahyunita, S.SiT., M.Keb  
Bara Miradwiyana, S.Kp., M.KM



Kompetensi Inti

# Perawat Gigi

Bermitra Kerja  
dengan  
Tenaga Kesehatan



Kompetensi Inti

# Perawat Gigi

Bermitra Kerja  
dengan  
Tenaga Kesehatan

Pudentiana Rr R.E, S.Pd, M.KM  
drg Eka Anggreni, M.Kes  
Indrayati Fadjeri, S.SiT, M.Kes  
dr Abdullah Antaria, PhD  
Vera Suzana D.H, S.ST, Bdn M.Keb  
Nurhayati,S.ST.M.Kes  
Agusni Karma, SKM, M.Si  
Dr Masita, S.ST.MPH  
Dr Haryanti.M.KM  
Nurul Lidya, S.ST, Bdn M.Kes  
Isoni Astuti, S.SiT, M.Kes  
Vina Dwi Wahyunita, S.SiT, M.Keb  
Bara Miradwiyan, S.Kp,M.KM



---

## KOMPETENSI INTI PERAWAT GIGI

### Bermitra Kerja Dengan Tenaga Kesehatan

---

Ditulis oleh:

**Pudentiana Rr R.E, S.Pd, M.KM**  
drg Eka Anggreni, M.Kes  
**Indrayati Fadjeri, S.SiT, M.Kes**  
dr Abdullah Antaria, PhD  
**Vera Suzana D.H, S.ST, Bdn M.Keb**  
Nurhayati,S.ST.M.Kes  
Agusni Karma, SKM, M.Si  
**Dr Masita, S.ST.MPH**  
**Dr Haryanti.M.KM**  
**Nurul Lidya, S.ST, Bdn M.Kes**  
Ironi Astuti, S.Si.T, M.Kes  
**Vina Dwi Wahyunita, S.SiT, M.Keb**  
**Bara Miradwiyania, S.Kp,M.KM**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**PT. Literasi Nusantara Abadi Grup**

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari  
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144  
Telp : +6285887254603, +6285841411519  
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com  
Web: www.penerbitlitnus.co.id  
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, November 2025

Perancang sampul: Rosyiful Aqli  
Penata letak: Muhammad Ridho Naufal

**ISBN : 978-634-234-794-2**

vi + 198 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Oktober 2025



## Prakata

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah memberikan berkah dan rahmat Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Kompetensi Inti Perawat Gigi Bermitra Kerja Dengan Tenaga Kesehatan Lainnya oleh Tim Dosen bagi para mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan berkat kerjasama pihak penyelenggara pendidikan secara langsung maupun tidak langsung sebagai bentuk mewujudkan kemampuan para Dosen termasuk juga di dalam menyusun materi untuk bahan ajar yang sesuai kaidah, dengan karakteristik peserta didik dan berdasarkan paradigma baru pembelajaran di Perguruan Tinggi dan dengan berharap pula dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tehnologi serta dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi para pembaca kalangan umum bahwasanya penyusunan buku ajar ini sekaligus pula dimaksudkan untuk melayani kebutuhan pendidikan dan pengajaran baik di kelas maupun di klinik gigi kampus terpadu Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I yang mana muatan materi antara lain Ilmu Kesehatan Gigi, Ruang Lingkup Perencanaan, Pelaksanaan Asuhan Kesehatan Gigi termasuk bagi yang berkebutuhan khusus, petunjuk daftar tilik standar pelayanan asuhan, Etika Profesi, dan Tindakan Kolaboratif, Penatalaksanaan Kegawat daruratan Kesehatan Gigi, Survey Kepuasan Pelanggan, Teknologi Tepat Guna Dalam Keperawatan Gigi,

yang kesemuanya dapat memberikan kontribusi kekuatan bagi pilar – pilar bangunan mencetak SDM tenaga–tenaga Perawat Gigi nantinya di dunia kerja.

Selama penyusunan buku referensi ini kami mendapatkan dukungan, motivasi dan perhatian dari berbagai pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, oleh karenanya sekaligus dengan ini diucapkan terimakasih



## Daftar Isi

Prakata .....	iii
Daftar Isi .....	v

### **BAB I**

*BUILDING LEARNING COMMITMENT (BLC)–1*

### **BAB 2**

MATERI INTI—15

PELAYANAN ASUHAN KEPERAWATAN GIGI DAN MULUT—15

### **BAB 3**

MATERI INTI ETIKA PROFESI—69

### **BAB 4**

TINDAKAN KOLABORATIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT—99

## **MATERI INTI BAB 5**

PENATALAKSANAAN KEGAWATDARURATAN GIGI DAN  
MULUT—119

## **BAB 6**

PERSIAPAN PELAYANAN KEPERAWATAN GIGI—139

## **BAB 7**

PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS PERAWATAN GIGI DAN  
MULUT—167



## BAB I

### ***BUILDING LEARNING COMMITMENT (BLC)***

**B**uilding Learning Commitment (BLC), merupakan aktifitas yang dilakukan untuk mencairkan suasana agar proses pembelajaran selanjutnya dapat berlangsung secara interaktif, baik antara peserta dengan fasilitator maupun antara peserta dengan peserta lainnya. Hal ini menjadi penting karena peserta datang dengan latar belakang yang berbeda baik dalam hal pendidikan, jabatan, agama,budaya dan social. Disamping itu tidak semua peserta datang mengikuti pelatihan atas kemauannya sendiri tetapi atas perintah atasan sehingga mengikuti pelatihan merupakan siksaan bagi mereka. Peserta dalam pelatihan umumnya adalah orang yang telah bekerja dan hampir semuanya orang dewasa, sudah mempunyai pengetahuan baik dari pendidikan maupun pengalaman praktik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan. Disamping itu pada orang dewasa sudah memiliki konsep yang diyakini kebenarannya dan akan dipertahankan sehingga tidaklah mudah untuk menerima konsep atau pengetahuan baru dari luar. Oleh karena itu dalam mengelola pelatihan pada orang dewasa diperlukan strategi khusus yang dapat mendorong orang dewasa ini mencari tahu jawaban atas sesuatu yang selama ini menjadi pertanyaannya. Keingin tahuannya inilah yang akan membuat orang dewasa mau dan peduli terhadap informasi baru yang disampaikan kepada mereka.

## **I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

### **A. Tujuan Pembelajaran Umum**

Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu menerapkan konsep membangun komitmen belajar

### **B. Tujuan Pembelajaran Khusus**

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :

1. Memahami konsep BLC. (pengertian, tujuan dan proses BLC)
2. Mengenal seluruh peserta, mengenal fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan.
3. Menyusun harapan, kekhawatiran dan strategi mencapai harapan
4. Menyusun nilai dan norma yang akan diterapkan selama proses pembelajaran

## **II. POKOK BAHASAN**

Dalam materi ini akan dibahas pokok bahasan dan sub pokok bahasan sebagai berikut:

**Pokok Bahasan 1. Pengertian, dan tujuan BLC**

**Pokok Bahasan 2. Perkenalan**

**Pokok Bahasan 3. Menyusun harapan dan strategi mencapai harapan**

**Pokok Bahasan 4. Menyusun norma, nilai dalam kelas**

## **III. METODE**

1. Brainstorming
2. Games
3. Diskusi kelompok

## **IV. MEDIA DAN ALAT BANTU**

1. Bahan tayang
2. Laptop



## BAB 2

### MATERI INTI PELAYANAN ASUHAN KEPERAWATAN GIGI DAN MULUT

Perawat gigi merupakan salah satu komponen pemberi layanan kesehatan dalam sebuah fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, maka tenaga kesehatan termasuk perawat gigi perlu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya sesuai dengan arahan dan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Kesehatan. Tugas utama perawat gigi adalah melakukan pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut sesuai standar yang ditetapkan, yang terdiri dari proses pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi serta evaluasi dan dokumentasi.

Dalam memberi pelayanan keperawatan gigi, para perawat gigi kategori keahlian harus mempunyai kemampuan dan keahlian khusus untuk menangani pasien berkebutuhan khusus. Berkebutuhan khusus yang dimaksud di sini adalah individu/ kelompok penyandang disabilitas/keterbatasan fisik, keterbelakangan mental, pasien dengan perawatan spesialistik dan lain-lain. Berdasarkan PERMENKES Nomor 58 tahun 2012 tentang penyelenggaraan pekerjaan perawat gigi, pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut yang dilakukan adalah berupa upaya promotif, preventif dan kuratif sederhana yang diberikan kepada individu, kelompok dan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut. Dalam rangka membekali Perawat Gigi bukan hanya dapat menempuh

pendidikan formal setingkat Diploma III namun buku referensi ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pelaksanaan tugas perawat gigi di tempat kerjanya masing-masing. Melalui buku cetak ini akan dibahas pelaksanaan pengkajian bagi pasien, penegakan diagnosa keperawatan gigi, penyusunan rencana pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut pada individu, kelompok/ masyarakat yang berkebutuhan khusus, implementasi asuhan keperawatan gigi dan mulut serta dokumentasi dan evaluasi pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut.

## I. TUJUAN PEMBELAJARAN

### A. Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut sesuai standar

### B. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

1. Melakukan pengkajian pada pasien
2. Melakukan penegakan diagnosa keperawatan gigi
3. Melakukan penyusunan rencana pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut pada individu, kelompok/ masyarakat berkebutuhan khusus
4. Melakukan implementasi asuhan keperawatan gigi dan mulut.
5. Melakukan dokumentasi dan evaluasi pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut

## II. POKOK BAHASAN

Dalam materi ini akan dibahas pokok bahasan dan sub pokok bahasan sebagai berikut:

### Pokok Bahasan 1.Pelaksanaan Pengkajian

Sub pokok bahasan :

1. Pemeriksaan subjektif pada pasien berkebutuhan khusus;
2. Pemeriksaan *vital sign* pada pasien berkebutuhan khusus;



## BAB 3

### MATERI INTI ETIKA PROFESI

Dalam setiap aspek kehidupan manusia, manusia berkeinginan untuk hidup pantas dan teratur, oleh karena itu maka timbul peraturan-peraturan yang disebut norma, kaidah atau etika yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri. Etika adalah salah satu pedoman bagi manusia untuk bertingkah laku baik dan benar berdasarkan aturan-aturan atau norma-norma, nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang sesuai dan yang berlaku pada masyarakat secara universal. Apakah yang dimaksud dengan Etika itu ? Etika, yang disebut juga "Etik" berasal dari bahasa latin "Ethica" dan dari bahasa Yunani "Ethos", berarti "*norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah, ukuran- ukuran bagi tingkah laku yang baik*".

#### 3.1 Etika

Menurut Kansil dan Kansil (1997) Etika yang digunakan dengan bahasa Indonesia disebut juga susila atau kesusilaan yang berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu su artinya indah dan sila artinya kelaikan. Oleh karena itu kesusilaan mengandung arti kelakuan yang baik yang berwujud kaidah, norma (peraturan hidup kemasyarakatan). Menurut Mahmoedin (1994), Etika adalah tuntutan yang menghendaki perilaku, sikap dan tindakan yang diakui sehubungan dengan suatu jenis kegiatan manusia. Selanjutnya, menurut Keraf (1995), Etika adalah sebuah refleksi dan rasional mengenai nilai dan norma moral yang menentukan dan diwujudkan dalam sikap dan

pola perilaku hidup manusia baik secara pribadi maupun kelompok. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, Etika adalah “ilmu yang mempelajari tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral; suatu kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak; dan nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat” (Kansil dan Kansil 1997:1). Selanjutnya, menurut Semiawan, (1984:8), Etika adalah cabang filsafat yang mempelajari pandangan-pandangan dan persoalan-persoalan moral atau kesusilaan.

Etika diartikan juga sebagai ilmu dan filsafat yang menghendaki ukuran yang umum, dimana ukuran-ukuran tersebut tidak berlaku hanya untuk sebagian manusia tetapi untuk semua. Dengan kata lain, etika adalah aturan-aturan umum yang dianut oleh umat manusia. Dari pengertian-pengertian di atas, dapatlah ditarik kesimpulan sementara bahwa etika adalah suatu ilmu yang dapat dijadikan pedoman dalam mengatur sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan aturan-aturan dan kaidah-kaidah yang berlaku dimasyarakat secara umum dan universal. Dengan mempelajari Etika, manusia dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk.

Dari beberapa pengertian diatas, dapatlah dirumuskan tujuan etika adalah:

1. Supaya manusia tahu mana yang baik dan mana yang buruk
2. Mempengaruhi dan mendorong kehendak kita supaya mengarah kepada yang berfaedah dan berguna bagi sesama manusia.

Tujuan-tujuan di atas dapat menggambarkan bahwa apabila tiap-tiap anggota masyarakat menjalankan tingkah laku yang baik, maka berarti seluruh tindakan masyarakat tertuju pada yang baik

### **3.2 Pengertian Etiket**

Secara umum Etiket diartikan sebagai aturan sopan santun dalam pergaulan hidup manusia dan dalam bidang kehidupan manusia dimana manusia itu melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Aturan sopan santun, walaupun tak tertulis, dimaksudkan agar seseorang bertindak semestinya



## BAB 4

### TINDAKAN KOLABORATIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT

**S**ebagai salah satu pemberi layanan kesehatan gigi, perawat gigi merupakan keilmuan, kompetensi dan kewenangan sebagai dentalhygienist dan dental therapist yang juga ditambahkan sebagai dental assistant. Kompetensi-kompetensi tersebut dapat dijabarkan dalam kelompok kompetensi sebagai berikut: Pelayanan promotif preventif kesehatan gigi dengan pendekatan Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut pada individu, kelompok dan masyarakat, Pelayanan kolaborasi kesehatan gigi, serta pelayanan kuratif pada kasus-kasus medik gigi terbatas sebagai hasil dari kolaborasi dengan dokter gigi serta pelayanan manajemen klinik gigi dan mulut. Dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi seorang perawat gigi dapat bermitra dengan dokter gigi, dengan cara kolaboratif four handed system. Kegiatan four handed dentistry meliputi transfering alat dan bahan, manipulasi bahan dan kolaborasi dalam rujukan kesehatan gigi.

Perawat gigi dalam memberi pelayanan kesehatan tidak selalu sendirian, namun sering berkaitan dan berkolaborasi dengan team kesehatan lainnya seperti dokter gigi dan tekniker gigi atau bahkan tenaga kesehatan lainnya. Hal tersebut ditujukan untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Tindakan kolaboratif disini dapat bermakna perawat gigi mengerjakan suatu pekerjaan secara bersama dengan dokter gigi yaitu sebagai dental asistent atau mengerjakan pekerjaan secara

mandiri, namun pekerjaan tersebut juga dilakukan oleh tenaga kesehatan lainnya yaitu dokter gigi. Mengingat pentingnya tindakan kolaboratif tersebut, makaperawat gigi perlu mempelajari hal-hal yang berkenaan dengan tindakan kolaboratif untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Kompetensi tindakan kolaboratif bagi perawat gigi jenjang ahli muda lebih di tekankan pada tindakan kuratif terbatas yaitu: pencabutan gigi permanent akar tunggal dengan penyulit dan rujukan kesehatan gigi. Untuk itu maka disusunlah modul ini sebagai bahan acuan pelaksanaan tugas perawat gigi di tempat kerjanya masing-masing.

## **LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Berikut disampaikan langkah-langkah kegiatan dalam proses pembelajaran materi ini.

### **Langkah 1. Pengkondisian**

Langkah pembelajaran:

1. Fasilitator menyapa peserta dengan ramah dan hangat. Apabila belum pernah menyampaikan sesi di kelas, mulailah dengan perkenalan. Perkenalkan diri dengan menyebutkan nama lengkap, instansi tempat bekerja dan materi yang akan disampaikan.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan sebaiknya dengan menggunakan bahan tayang.

### **Langkah 2.Penyampaian Materi**

Langkah pembelajaran:

1. Fasilitator menyampaikan paparan seluruh materi sesuai urutan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dengan menggunakan bahan tayang. Fasilitator menyampaikan materi dengan metode curah pendapat, kemudian ceramah tanya jawab.
2. SimulasiPencabutan gigi permanen akar tunggal dengan penyulit

### **Langkah 3.Rangkuman dan Kesimpulan**

1. Langkah pembelajaran:



## MATERI INTI BAB 5

### PENATALAKSANAAN KEGAWATDARURATAN GIGI DAN MULUT

#### A. DESKRIPSI SINGKAT

Dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana yang diberikan kepada individu, kelompok, dan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Kegiatan pelayanan asuhan keperawatan gigi dilaksanakan sesuai dengan standar profesi yaitu mempunyai batasan minimal yang dilaksanakan secara professional. Sesuai Permenkes 58 tahun 2012 perawat gigi dalam menjalankan pekerjaannya memiliki kewenangan yaitu:

1. Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut.
2. Upaya pencegahan penyakit gigi.
3. Tindakan medik dasar pada kasus penyakit gigi terbatas ;dan

#### 4. Pelayanan hygiene kesehatan gigi

Salah satu kewenangan diatas yaitu perawat gigi dapat melakukan tindakan medik dasar pada kasus penyakit gigi terbatas yaitu meliputi tindakan kegawatdaruratan pada kasus gigi dan mulut sesuai standar pelayanan. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat gigi dalam melakukan kegiatan kegawatdaruratan tersebut, maka diperlukan pendidikan dan pelatihan sebagai *refreshing* keilmuan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan perawat gigi di tempat kerjanya.

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### 1. Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan gigi dan mulut

#### 2. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :

- a. Menjelaskan konsep penatalaksanaan kegawatdaruratan gigi dan mulut.
- b. Menjelaskan prinsip penatalaksanaan kegawatdaruratan
- c. Menjelaskan jenis kegawatdaruratan gigi dan mulut
- d. Melakukan penanganan kegawatdaruratan gigi dan mulut

### C. POKOK BAHASAN

Dalam materi ini akan dibahas pokok bahasan dan sub pokok bahasan sebagai berikut:

#### Pokok Bahasan 1. Konsep Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Gigi dan Mulut

#### Pokok Bahasan 2 . Prinsip Penatalaksanaan Kegawatdaruratan

#### Pokok Bahasan 3. Jenis Kegawatdaruratan Gigi dan Mulut

#### Pokok Bahasan 4. Cara Penanganan Kegawatdaruratan Gigi dan Mulut

### D. METODE

1. Curah pendapat
2. CTJ



## BAB 6

### PERSIAPAN PELAYANAN KEPERAWATAN GIGI

#### DESKRIPSI SINGKAT

Pelayanan keperawatan gigi merupakan upaya-upaya dalam peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut, pencegahan penyakit gigi dan mulut, pengurangan rasa sakit pada kasus-kasus terbatas penyakit gigi dan mulut, pelaksanaan tindakan terapeutik serta melaksanakan rujukan yang ditujukan bagi peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Pelayanan keperawatan gigi ditujukan dalam rangka melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta berpedoman pada ilmu keperawatan gigi, standar profesi perawat gigi Indonesia, standar pelayanan asuhan kesehatan gigi serta dilandasi oleh kode etik perawat gigi Indonesia.

Berdasarkan Permenkes No. 58 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perawat Gigi, pelayanan asuhan keperawatan gigi terdiri dari upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut, upaya pencegahan penyakit gigi, tindakan medik dasar pada kasus penyakit gigi terbatas, dan pelayanan higiene kesehatan gigi yang dilaksanakan didalam maupun diluar gedung. Dalam melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulut didalam gedung, banyak hal-hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran pelaksanaan pekerjaan tersebut, dimulai dari menyusun rencana kerja, pengelolaan pengendalian mutu, pengelolaan limbah medis serta

identifikasi data program pelayanan keperawatan gigi dan mulut. Melalui materi ini dilakukan oleh perawat gigi kategori keahlian jenjang ahli muda

## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

### **1. Tujuan Pembelajaran Umum**

Setelah mengikuti materi ini, peserta didik mampu melakukan persiapan pelayanan kesehatan/keperawatan gigi

### **2. Tujuan Pembelajaran Khusus**

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- a. Menyusun rencana kerja harian, bulanan dan tahunan
- b. Melakukan pengelolaan pengendalian mutu pelayanan
- c. Menjelaskan pengawasan pengelolaan limbah medis
- d. Melakukan Identifikasi data program pelayanan keperawatan gigi dan mulut

## **A. POKOK BAHASAN**

Dalam modul ini akan dibahas pokok bahasan dan sub pokok bahasan sebagai berikut:

### **Pokok Bahasan**

#### **1. Menyusun Rencana Kerja Harian, Bulanan Dan Tahunan**

Sub pokok bahasan :

- a. Perencanaan dan rencana Kerja
- b. Tujuan rencana kerja
- c. Ciri perencanaan efektif
- d. Langkah penyusunan rencana kerja

### **Pokok Bahasan 2.**

#### **Pengelolaan Pengendalian Mutu Pelayanan**

Sub pokok bahasan :

- a. Pengertian pengendalian mutu
- b. *Koordinasi (pre conference dan post conference)*
- c. Arahan pada koordinasi
- d. Pengelolaan hasil *Survei* kepuasan pelanggan;



## BAB 7

### PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS PERAWATAN GIGI DAN MULUT

#### DESKRIPSI SINGKAT

Perawat gigi merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan keperawatan gigi diberbagai pelayanan, sebagaimana tenaga kesehatan lainnya. Oleh karena itu pelayanan keperawatan gigi merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi kesehatan, perawat gigi dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kompetensi dapat dilakukan dengan berbagai strategi, selain melalui pendidikan perawat gigi ke jenjang yang lebih tinggi, juga dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dan salah satunya adalah pelatihan jabatan fungsional.

Sesuai dengan Permenpan no 23 tahun 2014, bahwa jabatan fungsional perawat gigi terdiri dari trampil dan ahli, kenaikan jabatan dan pangkat bagi pemangku jabatan fungsional ditentukan oleh jumlah kumulatif angka kredit yang dapat dikumpulkan.

Butir kegiatan yang nilai angka kreditnya tinggi adalah pengembangan profesi yang meliputi penulisan KTI, penerjemahan dan penyusunan pedoman/Juklak/Juknis. Penyusunan pedoman/juklak dan juknis ini penting karena peraturan-peraturan dalam SK Menkes RI dan Permenkes RI masih sangat umum, sehingga perlu dibuat aturan, patokan dan indikator kinerja

yang lebih rinci. Peraturan – peraturan tersebut perlu di jabarkan dalam bahasa operasional berupa pedoman, juklak dan juknis sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Dalam buku ini fokus bahasan mengenai Juknis, namun demikian pedoman dan juklak akan dibahas sebagai pengantar karena juknis merupakan uraian yang lebih detail dari suatu kegiatan dari juklak dan pedoman, disajikan secara sistematis, yang dimulai dari pengertian pedoman, juklak dan juknis kemudian secara khusus akan diuraikan mengenai penyusunan juknis itu sendiri.

## I. METODE

1. Ceramah
2. Brainstorming
3. Tanya jawab
4. Kerja kelompok

## II. MEDIA DAN ALAT BANTU

1. Modul/ bahan bacaan
2. Note book/ laptop
3. LCD
4. Flip chart dan Kertas flip chart
5. Spidol, pulpen
6. Lembar penugasan

## III. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Untuk memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran, diperlukan penyusunan langkah-langkah proses pembelajaran.

### **Langkah 1. Pengkondisian**

Langkah Pembelajaran:

1. mengenali kebutuhan teknologi di masyarakat dengan melakukan riset pasar di rumah sakit pemerintah maupun swasta dan sektor-sektor upaya pelayanan kesehatan yang lain untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang teknologi kesehatan apa saja yang diperlukan saat ini,
2. memahami dan merumuskan masalah teknologi dengan membuat perencanaan-perancanaan dan mengembangkan desainnya,
3. mengupayakan pemecahan masalah. Dalam upaya pemecahan masalah dibuat suatu model atau prototip. Model adalah citra bayangan mengenai kenyataan yang tergantung dari obyek atau proses yang digambarkan serta tujuan penggunaannya,
4. merencanakan dan mengevaluasi alternatif-alternatif,
5. memilih alternatif yang sesuai dengan kebutuhan,
6. membuat produk atau proses teknologi diikuti dengan difusi dan distribusinya

## REFERENSI

- Kasmer.2007.kewirausahaan .Jakarta:PT.Bumi Aksara
- Ambarwati,Eny Retna. 2009.Asuhan Kebidanan Komunitas.Yogyakarta: Nuha Medika
- Dra Suryana, 1996. Keperawatan Anak Untuk Siswa SPK : EGC, Jakarta
- Syafruddin, dkk, 2009. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa. CV.Transinfo media : Jakarta
- Jurnal Sosioteknologi Edisi 13 tahun 7, April 2008 htth://jirzizaidan.wordpress.com/kebidanan/
- World Health Assembly XXI; “National and Global SURVEILENS of communicable Disease”, Geneva: WHO, 1968
- Besari, M.S. 2008 ; Teknologi di Nusantara, Jakarta : Salemba Teknika
- Rifai, H.Tb.B. 1986. Perspektif dari Pembangunan Ilmu dan Teknologi. Jakarta : PT Gramedia

## LAMPIRAN

### Panduan Diskusi :

1. Peserta dibagi dalam kelompok 6 yang terdiri dari 5 orang
2. Masing-masing kelompok memilih ketua, sekretaris dan penyaji
3. Masing-masing kelompok menyusun satu konsep/ skema tentang teknologi tepat guna bidang keperawatan gigi, yang dapat memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan gigi, disertai gambar dan manfaatnya selama 30 menit
4. Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lainnya memberi tanggapan
5. Fasilitator dan peserta bersama-sama membahas hasil diskusi
6. Fasilitator membuat kesimpulan hasil diskusi dan rangkuman pertanyaan peserta.



# Kompetensi Inti **Perawat** **Gigi**

Bermitra Kerja  
dengan  
Tenaga Kesehatan

Buku Referensi ini bukan saja bagi profesi Perawat Gigi di berbagai fasilitas layanan kesehatan di Indonesia namun dapat merupakan sumber rujukan komprehensif yang dirancang untuk saling mendukung profesionalisme dan kompetensi bagi tenaga kesehatan yang terkait satu sama lain. Buku ini mengulas secara mendalam peran strategis Perawat Gigi dalam ruang lingkup layanan dengan tim kesehatan lainnya di berbagai fasilitas kesehatan baik di klinik pemerintah seperti Puskesmas, Rumah Sakit, klinik swasta, klinik usaha bersama dan secara khusus di layanan Kesehatan gigi.

Pendekatan berbasis regulasi oleh Pemerintah termasuk pemberlakuan standar profesi, standar kompetensi, standar praktik, maupun kebutuhan layanan yang disesuaikan dengan tuntutan zaman era kini serta telah disebarluaskan pula antara lain melalui penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga kesehatan sedangkan nara sumber lainnya dalam bentuk buku yang mendukung peran Pengajar dalam meningkatkan kriteria pengetahuan peserta didik, menghubungkan dengan realita seputar tugas dan tanggung jawab pekerjaan, etika maupun etiket profesi, mengasah budi pekerti, menajamkan nalar, intuisi dan keterampilan klinis dasar hingga lanjutan, karakteristik kepribadian individu dalam memenuhi tuntutan kemitraan kerja secara kolaborasi dengan tim kesehatan terkait maupun dengan personal tenaga kerja lain. Proses layanan profesi yang telah dipersiapkan bagi yang membutuhkan baik upaya promotif/ peningkatan kriteria, tingkatan pengetahuan, upaya preventif/ dalam mengusahakan pencegahan penyakit gigi, upaya kuratif/ pengobatan serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan kebijakan maupun teknologi di bidang kesehatang gigi.

Buku ini dapat menambah referensi bahan ajar para peserta didik selama proses pembelajaran, menambah inspirasi bagi tenaga professional dalam bekerja, dan menguatkan kebijakan Pemerintah terutama bagi pengelola layanan kesehatan gigi yang dikemas dalam penyajian sistematis, berbasis data yang dilengkapi studi kasus berikut standar operasional prosedur yang diperlukan dan kepuasan pelanggan di berbagai fasilitas layanan.



pindai disini

✉ literasinusantaraofficial@gmail.com  
🌐 www.penerbitlitnus.co.id  
ƒ Literasi Nusantara  
✉ literasinusantara\_  
📞 085755971589

Kesehatan

+17

ISBN 978-634-234-794-2



9 786342 347942